BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan mengenai Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pembiayaan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cianjur UPJ Cianjur Kota, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kas receipt atau kas pendapatan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cianjur UPJ Cianjur Kota, dilakukan dengan cara sentralisasi dan melalui berbagai pihak untuk mendapatkan persetujuannya, sehingga kecil kemungkinan terjadi penyelewengan atau penggelapan uang kas.
2. Kas imprest atau kas pengeluaran pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cianjur UPJ Cianjur Kota, dilakukan dengan cara desentralisasi dan melalui berbagai pihak untuk mendapatkan persetujuannya, sehingga kecil kemungkinan terjadi penyelewengan atau penggelapan uang kas.

4.2 Saran

Setelah pelaksanakan Kerja Praktek di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Cianjur UPJ Cianjur Kota, serta setelah memahami Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pembiayaan, perkenankanlah penulis untuk memberikan saran yang sedikit banyak dapat bermanfaat untuk pelaksanaan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pembiayaan di kemudian hari. Berikut adalah saran yang penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk terus mengevaluasi prosedur mengenai penerimaan kas pada setiap jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perusahaan, keadaan ekonomi, kemajuan teknologi, serta faktor-faktor lainnya. Pengevaluasian ini diharapkan dapat menciptakan prosedur penerimaan kas yang lebih baik lagi dari sebelumnya, sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas pembiayaan.
2. Untuk terus mengevaluasi prosedur mengenai pengeluaran kas pada setiap jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perusahaan, keadaan ekonomi, kemajuan teknologi, serta faktor-faktor lainnya. Pengevaluasian ini diharapkan dapat menciptakan prosedur pengeluaran kas yang lebih baik lagi dari sebelumnya, sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan terhadap pengeluaran kas pembiayaan.